

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) periode 2009-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase perkembangan pembiayaan *murabahah* selama periode 2009-2013 bergerak cenderung menurun meskipun setiap tahunnya mengalami peningkatan. Presentase perkembangan terbesar terjadi pada Presentase perkembangan pembiayaan *murabahah* tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu dengan kenaikan 50,58% sebesar 945.760. Sedangkan pembiayaan *murabahah* terendah pada tahun 2013 yaitu dengan kenaikan sebesar 20,82% sebesar 1.875.124. Dengan rata-rata perkembangan sebesar 33,12%.
2. *Non Performing Financing* (NPF) selama periode 2009-2013 bergerak cenderung fluktuatif tiap tahunnya. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) terbesar yaitu pada tahun 2010 sebesar 4,96%. *Non Performing Financing* (NPF) terkecil yang terjadi pada tahun 2009 sebesar 3,03%. Dengan jumlah persentase tersebut menunjukan bahwa PT. Bank BRI Syariah dalam menjalankan kegiatan operasinya cukup efektif serta efisien dibandingkan tahun sebelumnya maupun tahun berikutnya.

3. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2009-2013 bergerak cenderung fluktuatif tiap tahunnya. Jumlah *Return On Asset* (ROA) terbesar diperoleh pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,19%. Sedangkan terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 0,20%. Serta penurunan *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi tahun 2011 dengan penurunan sebesar 0,75% dari tahun sebelumnya.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
 - a. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dilihat dari nilai transformasi regresi sebesar 1,097, memiliki arti bahwa nilai tersebut positif. Dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan *murabahah* dengan anggapan variabel lain konstan, akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,097. Sementara berdasarkan uji parsial diperoleh t hitung sebesar 3,596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,252 ($> \alpha 0,05$) artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan *murabahah* akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah meskipun tidak signifikan.
 - b. *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) dilihat dari nilai transformasi regresi sebesar -0,356 yang artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) naik 1% dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.356. Sementara berdasarkan uji

parsial diperoleh t hitung sebesar -1,285 dengan nilai signifikansi sebesar 0,327 ($> \alpha 0,05$) artinya *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) akan berpengaruh terhadap penurunan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah meskipun tidak signifikan.

Sementara itu, berdasarkan pengujian secara simultan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan nilai Koefisien korelasi antara kedua variabel independen memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel dependen yaitu sebesar 80,0%. Sedangkan berdasarkan nilai koefisien determinasi antara kedua variabel independen memiliki pengaruh kuat terhadap variabel dependen yaitu sebesar 64,0%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap ROA dikarenakan variabel pada penelitian ini masih bersifat ekonomis. Hal ini terbukti masih rendahnya nilai koefisien determinasinya. Kemudian memperbanyak jumlah

sampel yang digunakan dan menambah periode pengamatan sampel agar tidak menimbulkan hasil yang bias.

- b. Diharapkan untuk menggunakan beberapa metode sebagai pembandingan dalam melakukan prediksi agar diperoleh hasil prediksi yang akurat.
 - c. Selanjutnya penelitian lain dapat diarahkan kepada bagaimana pembiayaan *murabahah*, maupun *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah dengan indikator yang berbeda, misalnya, Net Profit Margin, Operating Income Ratio, dan Return On Investment.
2. Untuk pihak bank:
- a. Diharapkan PT. Bank BRI Syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, mengingat pembiayaan yang diberikan bank, yaitu pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diminati oleh masyarakat.
 - b. Diharapkan melakukan perencanaan terhadap penyaluran dana khususnya pembiayaan sehingga dana yang disalurkan tersalurkan secara efektif, dengan demikian menurunkan tingkat rasio pembiayaan bermasalah dan bank mendapatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) optimal, sehingga bank dapat melakukan ekspansi pembiayaan dengan tetap memperhatikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian.